

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manusia atau social. Pendekatan ini menghasilkan gambaran yang kemprehensif dan kompleks yang dinyatakan melalui kata – kata, serta melaporkan pandangan rinci yang diperoleh dari berbagai sumber informasi (Walidin et al., 2015). Metode deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti penelitian ini akan menghasilkan gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual. Menurut Sugiyono (2018) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mendasarkan diri pada aspek filsafat. Penelitian ini dilakukan dalam konteks ilmiah, dimana peneliti berperan sebagai instrument utama. Teknik pengumpulan data dan analisis dalam penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman makna dan fenomena yang diteliti.

TABEL 1. DESKRIPSI VARIABEL PENELITIAN

Variabel	Komponen	Aspek
Aktivitas	Pengalaman Unik dan Otentik	<ol style="list-style-type: none">1. Interaksi dengan masyarakat lokal2. Interaksi dengan tradisi dan budaya3. Interaksi dengan lingkungan alam
	Keikutsertaan Aktif	<ol style="list-style-type: none">1. Berpartisipasi aktif dalam aktivitas

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Pengalaman yang didapat otentik 3. Melibatkan masyarakat lokal
	Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran kegiatan lokal 2. Pemanfaatan keterampilan 3. Pengembangan diri
	Penggalian Kreatifitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi aktif dalam pelatihan 2. Partisipasi aktif dalam pembelajaran 3. Mengetahui langkah-langkah, melakukan, membuat sesuatu tradisional

Sumber: Hasil Modifikasi Peneliti, 2024

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan indikator penelitian sebagai acuan untuk membuat instrument penelitian. Indikator yang digunakan diambil dari teori dari beberapa ahli yang relevan dengan komponen dari *grand* teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang diambil untuk indicator penelitian merupakan turunan dari masing – masing dimensi yang ada dan diambil dari beberapa ahli.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Partisipan merupakan satu atau lebih orang yang berasal dari studi kasus yang sedang diteliti yang nantinya akan menjadi narasumber (informan) dalam penelitian ini. Partisipan pada penelitian ini adalah pengelola Pantai Hunimua, yaitu Dinas Pariwisata Provinsi Maluku dengan penentuannya menggunakan *Purposive*

Sampling. Purposive Sampling. Teknik *Purposive Sampling* merupakan sebuah teknik perolehan data dengan mempertimbangkan syarat tertentu. Partisipan pada penelitian ini dengan syarat tertentu yaitu orang yang paling tahu tentang pengembangan aktivitas di Pantai Hunimua, maka dari itu ditetapkan pengelola dtw. Pada penelitian ini informan yang dituju yaitu pejabat fungsional bidang pengembangan & industri pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Maluku.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokus atau objek untuk dilakukannya suatu penelitian. Penelitian ini akan bertempat di Pantai Hunimua, Desa Liang, Kabupaten Maluku Tengah. Perolehan data juga akan dilakukan dari kantor Dinas Pariwisata Provinsi Maluku.

C. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua metode, yakni pengumpulan data primer dan data sekunder:

1. Pengumpulan Data Primer, dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Menurut Morissan (2017) observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Observasi yang akan dilaksanakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi langsung terhadap aktivitas wisata di Pantai Hunimua, Desa Liang, Kabupaten Maluku Tengah

b. Wawancara

Menurut Kriyantono (2014) wawancara merupakan kegiatan tanya jawab/percakapan antar peneliti, yaitu seseorang yang akan memperoleh informasi yang dibutuhkan, dan informan, yaitu seseorang yang dinilai mengetahui informasi penting terkait topik yang akan dipertanyakan. Wawancara dilakukan kepada informan yang berkompetensi terhadap pengembangan aktivitas di Pantai Hunimua, yaitu Dinas Pariwisata Provinsi Maluku selaku pengelola Pantai Hunimua. Pada penelitian ini jenis wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori *In-depth Interview*, yang dalam pelaksanaannya akan lebih terbuka dan bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara model ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang nantinya pihak informan akan diminta pendapat dan ide. Wawancara ini bertujuan untuk menggali permasalahan secara terbuka, dimana informan diundang untuk berbagi pendapat dan ide mereka.. Pada wawancara yang akan dilakukan, peneliti menggunakan pedoman wawancara sebagai acuan untuk akan memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang mengacu dari pedoman wawancara kepada informan untuk memperoleh data primer.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai bukti penunjang dari data – data yang telah didapatkan dari beberapa Teknik penelitian. Dokumentasi dapat berupa foto – foto asli yang didapat saat observasi dan wawancara.

2. Pengumpulan Data Sekunder, dilakukan dengan Studi Literatur

Studi literatur dilaksanakan untuk mendapatkan konsep yang rsesuai serta sebagai data sekunder yang memiliki keterkaitan dan juga sebagai data penunjang dalam penelitian ini.

D. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya. Sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat disebarluaskan kepada orang lain. Teknik analisis dan pengolahan data yang akan dipakai pada penelitian yaitu analisis data interaktif. Miles & Huberman dikutip Helaludin (2019) menjelaskan analisis ini dilalukan dengan beberapa tahapan - tahapan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu cara untuk mengolah data dengan merangkum, memilih, dan memilah hal – hal yang utama, memfokuskan pada hal – hal yang penting sehingga akan menghasilkan gambaran lebih jelas. Langkah – langkah reduksi data yang harus dilakukan adalah:

- a. Mempertajam analisis terhadap data – data yang telah diperoleh

- b. Menggolongkan ke dalam setiap permasalahan yang ada dengan singkat
- c. Memfokuskan/mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu, dan
- d. Mengkoordinasikan data sehingga dapat menarik kesimpulan final dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Pada tahap selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Menurut B. Miles et al. (2014) dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti narasi singkat, diagram, hubungan antara kategori, diagram air, dan format serupa lainnya.. Proses penyajian data bermanfaat untuk memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja berdasarkan yang telah dipahami landasan dalam pengambilan keputusan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya setelah kedua proses tersebut data adalah dengan penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan bentuk tinjauan ulang pada hasil catatan lapangan. selain itu, kesimpulan juga dapat dilihat sebagai inti yang muncul dari data yang harus diuji validitasnya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian ini, teknik pengujian keabsahan data yang dilakukan untuk menguji data yang telah diperoleh agar validasi data tetap terjaga, yaitu dengan teknik

triangulasi data. Triangulasi data merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan data yang didapat dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu (Helaludin, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini akan menerapkan metode triangulasi teknik untuk melakukan pengujian keabsahan data. Triangulasi adalah bentuk kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapat dari berbagai sumber.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sumber informasi adalah narasumber terpilih yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian di Pantai Hunimua, dengan menggunakan teknik wawancara, dan hasil observasi. Data – data yang ditemukan akan dilakukan pengecekan dengan tiga sumber yang ada.

F. Jadwal Penelitian

Jadwal penyusunan Proyek Akhir ini terbagi menjadi penyusunan proposal, penelitian lapangan, penyusunan proyek akhir. Penyusunan dan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan dari bulan Februari sampai bulan Juli dengan rincian table sebagai berikut:

TABEL 2. JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan					
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal dan Bimbingan						

Seminar Proposal						
Revisi Proposal						
Penelitian Lapangan						
Pengolahan Data dan Penyusunan Proyek Akhir						
Pengumpulan Proyek Akhir						
Sidang Proyek Akhir						

Sumber: Peneliti, 2024